

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan
Terhadap Praktik *Tax Avoidance*: Studi Kasus
Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**IMAM PRAYOGA
NIM. B1031211117**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Imam Prayoga
NIM : B1031211117
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Artikel : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik *Tax Avoidance*: Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 23 Desember 2024



Imam Prayoga

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Nama : Imam Prayoga
NIM : B1031211117
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 23 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik *Tax Avoidance*: Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 Januari 2025



Imam Prayoga

B1031211117

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP PRAKTIK *TAX AVOIDANCE*: STUDI KASUS
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 - 2023

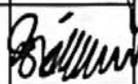
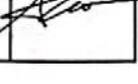
Penanggung Jawab Yuridis



Imam Prayoga
B1031211117

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Syarbini Ikhsan, S.E., M.M., Ak., CPA NIP. 196512201994021001	30/12/2024	
2.	Sekretaris Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA NIP. 197212252000122001	30/12/2024	
3.	Penguji 1	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak, CA, Ph.D NIP. 197402122000122001	30/12/2024	
4.	Penguji 2	Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak NIP. 199003152023212050	30/12/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 15 JAN 2025
Koordinator Program Akuntansi



Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik *Tax Avoidance*: Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023" dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini menjadi istimewa karena merupakan adaptasi dari artikel riset penulis yang telah berhasil terbit, sebagai salah satu hasil dari keikutsertaan penulis dalam program MBKM Riset. Program tersebut memberikan kesempatan berharga sekaligus membebaskan penulis dari tugas penyusunan skripsi konvensional.

Pada awalnya, penulis tidak percaya diri bahwa artikel riset yang disusun akan berhasil dipublikasikan. Namun, perjalanan ini mengajarkan bahwa keyakinan, meski dirundung keraguan, dapat membuka pintu menuju hasil yang luar biasa. Sebagaimana lirik Taylor Swift, "*Babe, you gotta fake it till you make it, and I did!*" Proses ini menjadi pengingat pentingnya keberanian untuk mencoba dan tetap melangkah meski dengan ketidakpastian.

Proses penyusunan artikel riset hingga mengadaptasinya ke dalam bentuk skripsi ini penuh dengan tantangan, namun berkat doa, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikannya dengan baik. Dengan penuh hormat dan penghargaan, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Diri sendiri, atas kekuatan, ketekunan, dan keberanian untuk tetap melangkah meski menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih sudah bertahan melalui hari-hari sulit, melewati keraguan, dan tetap percaya pada proses. Perjalanan ini adalah bukti bahwa usaha keras, komitmen, dan keyakinan pada diri sendiri dapat menghasilkan pencapaian yang luar biasa.

2. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, atas doa yang tulus, kasih sayang yang tiada henti, serta dukungan emosional yang menjadi landasan utama penulis untuk terus berjuang. Penulis sangat beruntung memiliki keluarga yang selalu percaya dan memberikan semangat di setiap langkah perjalanan ini.
3. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si, selaku Rektor Universitas Tanjungpura beserta jajaran, atas kebijakan dan visi kepemimpinannya yang selalu mendukung terciptanya suasana akademik yang inovatif, inspiratif, dan kondusif bagi seluruh mahasiswa.
4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura beserta jajaran, yang telah menciptakan lingkungan belajar yang penuh semangat, serta mendukung berbagai program pengembangan mahasiswa, termasuk program MBKM yang menjadi bagian dari pengalaman berharga penulis.
5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura beserta jajaran, atas kebijakan yang senantiasa mendorong mahasiswa untuk berkembang baik dalam aspek akademik maupun praktis.
6. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura beserta jajaran, atas dukungan, perhatian, dan dedikasi yang terus mendorong mahasiswa untuk mencapai standar akademik yang tinggi.
7. Bapak Dr. Syarbini Ikhsan, S.E., M.M., CPA, selaku dosen pembimbing akademik, yang telah dengan sabar dan bijaksana membimbing penulis selama masa studi. Perhatian beliau terhadap perkembangan akademik mahasiswa sangat menginspirasi.
8. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak, selaku dosen pembimbing MBKM Riset, yang telah memberikan arahan dengan penuh kesabaran,

perhatian, dan dorongan moral selama proses penyusunan artikel riset hingga akhirnya berhasil dipublikasikan.

9. Rekan-rekan seperjuangan, teman-teman Kupu-Kupu, khususnya *Vira Oktavia, Dinda Adillia Saputri, dan Aryani Mutiara Rahmat*, yang tidak hanya menjadi teman selama masa kuliah, tetapi juga menjadi penyemangat utama dalam menghadapi berbagai tantangan. Dukungan, tawa, dan kebersamaan mereka memberikan warna tersendiri yang tak terlupakan.
10. Teman-teman organisasi *AIESEC in Untan* dan *AIESEC in Indonesia*, yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk mengembangkan diri, memperluas wawasan, serta mengasah kemampuan kepemimpinan dan kerja sama. Komunitas ini tidak hanya menjadi wadah pengembangan diri tetapi juga sumber inspirasi yang luar biasa untuk selalu memberikan yang terbaik.
11. Civitas akademika Universitas Tanjungpura, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, termasuk seluruh dosen yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas dedikasi dan komitmennya dalam mendidik generasi penerus bangsa. Bimbingan dan ilmu yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam membentuk pemikiran kritis dan wawasan akademik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan diterima dengan lapang dada demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademis maupun praktisi, serta menjadi sumbangsih kecil bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pontianak, 15 Januari 2024



Imam Prayoga

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik *Tax Avoidance*: Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023

Imam Prayoga

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan usia perusahaan terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dianalisis menggunakan metode regresi berganda pada sampel yang terdiri dari 46 laporan keuangan dari tahun 2020 hingga 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, begitu pula dengan *leverage* yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Namun, usia perusahaan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Meskipun demikian, ketiga variabel ini secara simultan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini relevan untuk memperbaiki kebijakan perpajakan dan mengurangi praktik penghindaran pajak yang merugikan negara.

Kata Kunci: *Leverage*; profitabilitas; *tax avoidance*; umur perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik *Tax Avoidance*: Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023

Imam Prayoga

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of profitability, leverage, and firm age on tax avoidance practices in energy sector companies in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange. Data were analyzed using multiple regression methods on a sample of 46 financial reports from 2020 to 2023. The analysis results show that profitability does not have a significant effect on tax avoidance, nor does leverage. However, firm age has been proven to significantly influence tax avoidance. Furthermore, these three variables collectively have a simultaneous effect on tax avoidance. This research is relevant for improving tax policies and mitigating tax avoidance practices that harm the state.

Keywords: Firm age; leverage; profitability; tax avoidance.

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik *Tax Avoidance*: Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023

Imam Prayoga

Universitas Tanjungpura, Indonesia

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Penerimaan pajak merupakan kontributor terbesar terhadap pendapatan negara, menyumbang lebih dari 80% dari total penerimaan negara berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2023. Pajak digunakan untuk kebutuhan kesejahteraan rakyat Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007. Namun, setiap tahunnya, terdapat fluktuasi realisasi penerimaan pajak yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah praktik *tax avoidance* (penghindaran pajak).

Tax avoidance dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak melalui strategi yang legal maupun abu-abu. Sektor energi menjadi perhatian utama karena kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, namun sering kali praktik pajaknya kurang transparan. Sebagai contoh, laporan *Global Witness* menyebutkan bahwa PT Adaro Energi Indonesia Tbk memanfaatkan anak perusahaan di Singapura untuk mengurangi beban pajak sebesar USD 125 juta selama periode 2009-2017. Hal ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara pendapatan perusahaan sektor energi dengan pajak yang dibayarkan.

Faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan menjadi variabel penting yang diduga memengaruhi praktik *tax avoidance*. Profitabilitas yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk mengurangi

pajak guna mempertahankan laba. *Leverage*, atau tingkat utang perusahaan, dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi beban pajak melalui bunga pinjaman yang dapat dikurangkan. Umur perusahaan juga memengaruhi kemampuan perusahaan dalam merancang strategi perpajakan yang lebih matang dan efisien.

2. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama yang menjadi dasar penelitian, yaitu:

- Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance* di perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023?
- Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance* di perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023?
- Apakah umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance* di perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023?
- Apakah ketiga variabel tersebut (profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan) secara simultan memiliki pengaruh terhadap praktik *tax avoidance* di perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023?

Rumusan masalah ini muncul karena sektor energi di Indonesia memiliki peran strategis, tetapi praktik pajaknya sering menjadi sorotan akibat adanya celah regulasi dan strategi penghindaran pajak.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor

energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Adapun tujuan spesifik dari penelitian ini adalah:

- Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023.
- Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023.
- Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023.
- Menganalisis pengaruh simultan antara profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis pada literatur terkait *tax avoidance*, serta wawasan praktis bagi pembuat kebijakan dan perusahaan dalam mengelola pajak secara lebih transparan dan akuntabel.

4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap praktik *tax avoidance*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2023, yang diakses melalui situs resmi BEI.

Populasi penelitian meliputi 87 perusahaan sektor energi. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, menghasilkan 46 perusahaan sebagai sampel akhir.

Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Untuk variabel dependen, adalah praktik *tax avoidance* yang diukur

menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Kemudian, untuk variabel independen, terdapat profitabilitas yang dapat diukur menggunakan *Return on Assets* yaitu perbandingan laba bersih terhadap total aset. Lalu, *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* yaitu mengukur proporsi utang terhadap total aset perusahaan. Dan yang terakhir, umur perusahaan yang dapat diukur menggunakan berdasarkan lamanya perusahaan terdaftar di BEI hingga tahun observasi penelitian yaitu tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas) dilakukan untuk memastikan validitas model. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 29.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi pengaruh langsung dan simultan dari variabel independen terhadap praktik *tax avoidance*, sekaligus memberikan dasar yang kuat untuk penarikan kesimpulan berbasis data kuantitatif.

5. Pembahasan

Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance*. Berdasarkan uji parsial (uji t), nilai t sebesar -1,853 dan nilai signifikansi $0,071 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan perusahaan tidak secara langsung mendorong perusahaan untuk menghindari pajak. Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu tetapi bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa profitabilitas tinggi sering kali memotivasi perusahaan untuk meminimalkan pajak guna mempertahankan laba bersih.

Leverage juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Nilai t sebesar 0,089 dengan signifikansi $0,929 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi

keputusan terkait strategi perpajakan. Faktor ini mungkin disebabkan oleh pengelolaan utang yang lebih diarahkan untuk efisiensi operasional dibandingkan penghindaran pajak.

Umur perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai t sebesar 2,301 dan signifikansi $0,026 < 0,05$. Perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki pengalaman dan jaringan yang lebih luas untuk menyusun strategi perpajakan yang lebih efektif, termasuk memanfaatkan celah dalam regulasi.

Ketiga variabel (profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sebagaimana hasil uji F dengan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari ketiga variabel tersebut lebih relevan dalam memengaruhi praktik penghindaran pajak dibandingkan pengaruh masing-masing variabel secara individu.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN SKRIPSI	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kesenjangan Penelitian	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kontribusi Penelitian	6
1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis.....	6
1.5.2 Kontribusi Penelitian Praktis	7
1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9

2.1.1	Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.1.2	<i>Tax Avoidance</i>	9
2.1.3	Profitabilitas	10
2.1.4	<i>Leverage</i>	10
2.1.4	Umur Perusahaan.....	10
2.2	Kajian Empiris.....	10
2.3	Kerangka Konseptual	15
2.4	Hipotesis Penelitian	15
2.4.1	Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	15
2.4.2	<i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	16
2.4.3	Umur Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	16
BAB III METODE PENELITIAN.....		17
3.1	Bentuk Penelitian.....	17
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.3	Data.....	17
3.4	Populasi dan Sampel	17
3.5	Variabel Penelitian	18
3.5.1	Variabel Dependen	18
3.5.2	Variabel Independen.....	18
3.6	Metode Analisis.....	19
3.6.1	Uji Asumsi Klasik	19
3.6.2	Analisis Regresi Berganda	20
3.6.3	Uji Hipotesis	20
3.6.4	Uji Koefisien Determinasi.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		22
4.1	Hasil Penelitian	22
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	22

4.1.2 Uji Asumsi Klasik	23
4.1.3 Analisis Regresi Berganda	26
4.1.4 Uji Hipotesis	26
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi	28
4.2 Pembahasan	28
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	28
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	29
4.2.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	30
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	30
BAB V PENUTUP	31
5.1 Simpulan.....	31
5.2 Rekomendasi.....	31
DAFTAR PUSTAKA	xix
LAMPIRAN	xxii

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3. 1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	15
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	22
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	23
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	24
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	24
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	25
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Berganda	26
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan.....	27
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	15
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Rasio ROA.....	XX
Lampiran 2. Tabel Rasio DAR.....	XX
Lampiran 3. Tabel FA.....	XX
Lampiran 4. Tabel Rasio CETR	XX

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan pajak merupakan kontribusi terbesar bagi pendapatan negara (Rahmadani *et al.*, 2020). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2023, pajak menyumbang lebih dari 80% dari total penerimaan negara atau sebesar Rp2.118.348 milyar. Nantinya penerimaan pajak ini akan digunakan untuk segala kebutuhan kesejahteraan rakyat Indonesia, seperti yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, bahwa pajak digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Setiap tahunnya, negara selalu mengalami fluktuasi dalam total realisasi penerimaan pajak (Faradilla & Bhilawa, 2022). Hal ini didasari oleh peningkatan yang signifikan dalam komposisi penerimaan pajak setiap tahunnya, namun tidak diimbangi dengan peningkatan kepatuhan pajak di Indonesia (Fajarwati & Ramadhanti, 2021).

Penghindaran pajak adalah upaya yang dilakukan oleh manajemen atau perusahaan untuk mengurangi beban pajak perusahaan dengan cara merencanakan strategi perpajakan, baik yang sah maupun tidak sah (Wulandari *et al.*, 2022). Menurut Masri dan Martani (2012) dalam Fasiska *et al.* (2023), perusahaan melakukan penghindaran pajak dikarenakan oleh pajak dianggap sebagai beban yang dapat secara tidak langsung mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Hal ini menyebabkan perbedaan kepentingan antara pemungut pajak yang menginginkan penerimaan tinggi dan perusahaan yang ingin membayar pajak seminimal mungkin menyebabkan konflik terkait penghindaran pajak (Andriyani & Mu'arif, 2024).

Antara tahun 2019 dan 2020, Kementerian Keuangan merekam bahwa statistik jumlah sengketa pajak yang diterima oleh kementerian dari Dirjen Pajak, Dirjen Bea dan Cukai, serta Pemerintah Daerah meningkat hampir 10 persen. *PricewaterhouseCoopers* (PwC) Indonesia mencatat bahwa mulai tahun 2020, hanya 30 persen dari 40 perusahaan pertambangan besar yang telah mengadopsi pelaporan transparansi pajak, sementara sisanya masih belum transparan. Menurut

Kementerian Keuangan, pada tahun 2023, pendapatan dari sektor minyak dan gas tumbuh lebih dari 130 persen karena kenaikan harga batu bara acuan (HBA). Namun, data penerimaan pajak yang dilaporkan oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa penerimaan pajak dari sektor pertambangan hanya mencapai 9,4% dan menempatkannya pada peringkat keempat dari delapan sektor. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian antara pendapatan perusahaan dengan jumlah pajak yang dibayarkan.

Salah satu kontroversi yang menarik perhatian mengenai *tax avoidance* melibatkan perusahaan sektor energi, yaitu PT Adaro Energi Indonesia Tbk. Dilansir dari laporan “*Taxing Times for Adaro*” yang diterbitkan oleh *Global Witness*, ditemukan bahwa dari tahun 2009 hingga 2017, Adaro dengan sengaja menggunakan anak perusahaannya di Singapura untuk membayar lebih sedikit, sekitar US\$ 125 juta, dari jumlah yang seharusnya disetorkan kepada Pemerintah Indonesia. Hal ini juga dianggap sebagai strategi untuk memindahkan dana melalui yurisdiksi dengan pajak rendah guna membayar pajak seminimal mungkin (Wahyudi & Leonardo, 2023).

Faktor yang mempengaruhi praktik *tax avoidance* adalah profitabilitas, *leverage*, dan juga umur perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mencari cara untuk mengurangi beban pajak yang besar demi mempertahankan laba bersih. Mereka memiliki sumber daya lebih untuk mempekerjakan ahli pajak dan menerapkan strategi kompleks, ditambah tekanan dari pemegang saham untuk memaksimalkan laba. *Leverage*, atau penggunaan utang, juga penting karena perusahaan dapat memanfaatkan deduksi bunga untuk mengalihkan pendapatan ke yurisdiksi dengan pajak lebih rendah sebagai strategi penghindaran pajak.

Perusahaan yang lebih tua memiliki pengalaman dan pengetahuan lebih dalam mengelola pajak, serta jaringan yang luas untuk mendukung perencanaan pajak. Mereka mungkin lebih berhati-hati, karena reputasi dan pengawasan yang ketat, namun juga lebih mahir menemukan celah hukum untuk mengurangi

kewajiban pajak. Memahami pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap penghindaran pajak sangat penting, terutama di Indonesia, di mana penerimaan pajak sangat vital untuk kesejahteraan rakyat. Pengetahuan ini dapat membantu pemerintah merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan mengurangi praktik penghindaran pajak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani *et al.* (2020) dan Hossain *et al.* (2024) menyimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut melakukan praktik *tax avoidance*. Kemudian pada penelitian oleh Maharani & Baroroh (2019) dan Mulyati *et al.* (2019) mengemukakan bahwa ketika *leverage* meningkat, maka praktik *tax avoidance* juga meningkat. Dan yang terakhir pada penelitian yang dilakukan oleh Putri & Setiawan (2023) dan Andriyani & Mu'arif (2024) yang menyimpulkan bahwa semakin lama perusahaan beroperasi atau semakin tua umur perusahaan, maka semakin besar kemungkinan untuk terlibat dalam praktik *tax avoidance*.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu disoroti untuk memberikan kontribusi signifikan pada literatur yang ada. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung menggunakan sampel perusahaan dari sektor tertentu atau periode waktu yang terbatas. Keterbatasan ini menyebabkan hasil penelitian sulit untuk digeneralisasi ke berbagai sektor industri lainnya atau untuk menggambarkan tren jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan peluang untuk memperluas cakupan analisis dengan fokus pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia, yang hingga saat ini masih relatif kurang diteliti. Sektor ini penting untuk dieksplorasi karena kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional dan adanya ketidakpastian dalam data penerimaan pajak yang terkait dengan praktik *tax avoidance*.

Selain itu, penelitian terdahulu jarang memasukkan faktor-faktor seperti tata kelola perusahaan, regulasi pajak, dan budaya perusahaan dalam analisis mereka.

Ketiga variabel ini memiliki potensi signifikan untuk memengaruhi praktik *tax avoidance* tetapi belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Kombinasi variabel-variabel ini, seperti profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan, juga jarang digabungkan dalam satu kerangka penelitian. Hal ini menciptakan peluang untuk meneliti bagaimana hubungan antara variabel-variabel ini dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam menghindari pajak.

Lebih jauh lagi, motivasi tambahan untuk meneliti sektor energi muncul dari kasus-kasus nyata terkait praktik *tax avoidance* yang telah menjadi perhatian publik. Fenomena ini menunjukkan adanya celah kebijakan atau pengawasan yang dapat merugikan penerimaan pajak negara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi otoritas pajak untuk memperbaiki regulasi dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan pajak. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan memahami dampak keputusan strategis mereka terhadap kewajiban perpajakan dan reputasi jangka panjang.

Dengan mengidentifikasi kesenjangan ini, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting bagi literatur yang ada sekaligus memberikan implikasi praktis untuk kebijakan perpajakan di Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Tax avoidance merupakan praktik yang sering menjadi perhatian dalam pengelolaan perusahaan, terutama dalam sektor energi yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Di tengah dinamika regulasi pajak, tekanan profitabilitas, dan kebutuhan pembiayaan melalui *leverage*, perusahaan sering kali menghadapi dilema dalam mengelola kewajiban pajak mereka. Selain itu, umur perusahaan juga diduga memiliki pengaruh terhadap kemampuan dan strategi perusahaan dalam menghindari pajak, karena perusahaan yang lebih matang cenderung memiliki pengalaman dan sumber daya lebih besar untuk mengoptimalkan kewajiban pajaknya. Meski demikian, penelitian yang secara khusus mengevaluasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap praktik *tax avoidance* di sektor energi masih sangat terbatas, khususnya

pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi di Indonesia selama periode 2020–2023. Sehingga, dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam menghindari pajak, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan praktis yang bermanfaat bagi pembuat kebijakan, perusahaan, dan akademisi dalam mengelola dan mengevaluasi kebijakan perpajakan serta tata kelola perusahaan yang lebih transparan dan akuntabel. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023.
- Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023.
- Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023.
- Menganalisis pengaruh simultan antara profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam literatur yang membahas tentang *tax avoidance*, khususnya dalam konteks perusahaan sektor energi di Indonesia. Dengan mengevaluasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap praktik *tax avoidance*, penelitian ini memberikan wawasan baru terkait bagaimana variabel-variabel ini berkontribusi dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan terkait perpajakan. Penelitian ini juga mengisi kesenjangan literatur yang selama ini jarang menggabungkan ketiga variabel tersebut dalam satu kerangka analisis, sehingga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih jauh dinamika faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance*.

Selain itu, penelitian ini memperkaya teori yang relevan seperti teori agensi dan teori penghindaran pajak (*tax avoidance theory*). Dalam konteks teori agensi, penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana manajer sebagai agen mengambil keputusan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan melalui strategi perpajakan. Penemuan ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan model-model baru yang lebih komprehensif dalam menjelaskan fenomena *tax avoidance*,

terutama di sektor energi yang memiliki karakteristik unik terkait regulasi, biaya operasi, dan dampaknya terhadap lingkungan.

1.5.2 Kontribusi Penelitian Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi manajer perusahaan sektor energi dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan pajak. Dengan memahami pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap praktik *tax avoidance*, manajer dapat merancang kebijakan perpajakan yang lebih bertanggung jawab, menghindari risiko legal, dan menjaga reputasi perusahaan di mata publik serta regulator. Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi investor yang ingin mengevaluasi risiko terkait *tax avoidance* dalam memilih portofolio investasi, terutama di sektor energi.

Selain itu, penelitian ini memiliki implikasi penting bagi otoritas pajak dan pembuat kebijakan di Indonesia. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik perusahaan yang cenderung melakukan praktik *tax avoidance*, sehingga memungkinkan penerapan pengawasan yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi dunia akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan sistem perpajakan yang lebih adil dan transparan di Indonesia.

1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran penulisan penelitian ini terdiri dari:

- BAB I : Bab ini mencakup latar belakang penelitian yang menjelaskan fenomena serta alasan pemilihan judul penelitian. Selain itu, bab ini juga memaparkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.
- BAB II : Bab ini berisi teori dasar (*grand theory*) yang mendukung penelitian, tinjauan pustaka, penelitian relevan, hingga kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.
- BAB III : Bab ini menjelaskan metode, waktu pelaksanaan, dan jenis data yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan juga mencakup jumlah

populasi, penentuan sampel, serta metode pengujian dan analisis yang diterapkan dalam penelitian.

BAB IV : Bab ini memaparkan hasil perhitungan data penelitian dan menjelaskan hasil akhir perhitungan untuk menentukan apakah penelitian mendukung hipotesis atau menunjukkan hasil yang berbeda.

BAB V : Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian.